

ABSTRACT

DIMAS HADHY MURTI, FRANCISCO. **Idiomatic Expressions Seen Through Animal-Related Exocentric Compound Words**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Compounding is a process that puts together two different previously existing words that will be identified as one unity, and from these words a new meaning is created. An exocentric compound is one out of two types of compounds based on the meaning, aside the endocentric compound. An exocentric compound is a type of compound when the last component cannot determine the meaning of the entire compound words. This thesis will discuss the relation between exocentric compounds and idiom through animal-related exocentric compound.

The research problems of this thesis are the types of meaning found in animal-related exocentric compound and the categorization of animal-related exocentric compound as an idiomatic expression.

The research is done through purposive sampling by collecting the data from *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. The data are 32 animal-related exocentric compounds. The data were categorized into three categories: exocentric compounds which have metaphorical meaning, exocentric compounds which function as proper nouns and exocentric compounds which also stand as idiomatic expressions. Exocentric compounds which also stand as idiomatic expressions are analyzed further through the historical, cultural, and social aspects of the idioms to explain the transformation of exocentric compound into idiomatic expressions.

The classification of the data into three types of meaning found that there are three proper nouns, thirteen metaphors, and sixteen idiomatic expressions. From the analysis of the origin of the idiom, there are some reasons which cause animal-related exocentric compound develop into idiomatic expression, some of them are animal characteristics, historical and cultural phenomenon, and also the activities by human in relation to the animals. From the analysis it can be found that exocentric compounds can develop into metaphors and then idiomatic expressions when the meaning no longer needs to be associated with the literal meaning but understood as having permanent meaning to address something different.

ABSTRAK

DIMAS HADHY MURTI, FRANCISCO. **Idiomatic Expressions Seen Through Animal-Related Exocentric Compound Words**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Kata majemuk adalah sebuah proses yang menyatukan dua kata yang berbeda yang telah ada sebelumnya dan akan diidentifikasi sebagai satu kesatuan, dan dari kata majemuk ini sebuah makna baru tercipta. Kata majemuk eksosentris adalah salah satu dari dua jenis kata majemuk berdasarkan maknanya, selain kata majemuk endosentris. Kata majemuk eksosentris adalah jenis kata majemuk yang komponen terakhir tidak menentukan makna dari seluruh kata majemuk tersebut. Skripsi ini akan mendiskusikan hubungan antara kata majemuk eksosentris dan idiom melalui kata majemuk eksosentris berunsur nama binatang.

Permasalahan yang akan diketengahkan dalam skripsi ini adalah jenis-jenis makna yang ditemukan dalam kata majemuk eksosentris berunsur nama binatang dan penggolongan kata majemuk eksosentris berunsur nama binatang sebagai idiom.

Penelitian ini dilakukan melalui *purposive sampling* dengan mengambil data dari *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Data yang dipakai adalah 32 kata majemuk eksosentris berunsur nama binatang. Data dibagi menjadi tiga kategori: kata majemuk yang berfungsi sebagai metafora, kata majemuk yang berfungsi sebagai nomina, dan kata majemuk yang juga berfungsi sebagai idiom. Kata majemuk yang berfungsi sebagai idiom akan dianalisis lebih jauh melalui aspek sejarah, budaya, dan sosial untuk menjelaskan perkembangan kata majemuk eksosentris menjadi idiom.

Klasifikasi data menjadi tiga jenis makna menyimpulkan terdapat tiga nomina, tiga belas metafora, dan enam belas idiom. Melalui analisis asal makna dari idiom tersebut, terdapat beberapa alasan yang membuat kata majemuk eksosentris berunsur nama binatang berkembang menjadi idiom yaitu karakteristik binatang itu sendiri, fenomena sejarah dan budaya, dan juga aktifitas manusia yang berhubungan dengan binatang tersebut. Dari analisis tersebut juga menemukan bahwa kata majemuk eksosentris dapat berkembang menjadi metafora dan kemudian idiom ketika makna yang terkandung tidak lagi dikaitkan dengan arti sebenarnya tetapi dipahami memiliki makna permanen untuk merujuk pada hal yang berbeda.